

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Letak geografis

Lembaga penelitian tersebut bernama Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya di Jl. Bendul Merisi Selatan 1 / 2 A Surabaya, kantor tersebut memiliki luas 12 x 15 m. Kantor tersebut memiliki 2 lantai. Lantai I berfungsi sebagai tempat Costemer Service, Philantropy Centre Officer, Marketing Office, ZIS Consultan, Front Office yang dilengkapi dengan fasilitas tempat tunggu, dilengkapi dengan AC, dan toilet. Lantai II berfungsi sebagai tempat kerja Kepala KPC Surabaya, Empowering Officer, Musholla dan tempat rapat, yang dilengkapi dengan AC, toilet, dan gudang. Adapun letak geografis kantor Yayasan Yatim Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Yayasan Yatim Mandiri berada di lingkungan Perumahan Bendul Merisi
- b. Sebelah timur berdekatan dengan perumahan Sidosermo
- c. Sebelah Selatan berdekatan dengan Mall MARINA, Galeri Plasa XL
- d. Sebelah Barat berdekatan dengan Indomart, Margorejo Indah

2. Sejarah Berdirinya Yayasan Yatim Mandiri

Yayasan Yatim Mandiri merupakan lembaga nonprofit yang berkhidmat dalam memberdayakan segala potensi anak yatim melalui pengelolaan dana sosial masyarakat ZISWAQ (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Waqaf) yang halal, baik perseorangan, lembaga, institusi, maupun *cooperate*.

Awalnya berasal dari gagasan beberapa orang aktivis Islam. Mereka adalah Hasan Sadzili, Syahid Haz, Bimo Wahyu Wardoyo, dan Nur Hidayat yang ingin menyatukan panti-panti asuhan yatim di Surabaya. Maka pada 31 Maret 1994 dibentuklah Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS) sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat.

Setelah mengalami perjalanan panjang selama 14 tahun sejak berdirinya, berbagai catatan perjalanan telah terhimpun. Baik yang berkaitan dengan legalitas maupun operasional kesehariannya. Di antaranya sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 2000 tentang yayasan batas toleransi penyesuaiannya adalah tahun 2009, sehingga demi kepentingan publik yayasan harus melakukan pendaftaran ke DEPKUMHAM Jakarta. Di sini ternyata menemui kendala. Nama YP3IS sudah digunakan pihak lain. Catatan yang lain, begitu banyak pihak yang menyarankan, baik tenaga pelaksana internal maupun masyarakat di eksternal, supaya nama lembaga dana ini disederhanakan.

Alasannya, nama yang ada terlalu panjang, sehingga susah dipahami dan sulit diingat. Maka untuk memberi kemudahan kepada semua pihak, pada awal 2008 diputuskan untuk berubah nama menjadi Yayasan Yatim Mandiri, dengan akronim Yatim Mandiri. Dan, dengan nama ini, telah terdaftar di DEPKUMHAM dengan nomor : AHU-2413.AH.01.02.2008.

Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya selalu bekerja sama dengan seluruh komponen masyarakat seperti pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi dan tokoh-tokoh masyarakat untuk mengupayakan hasil pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh secara optimal.

Demi mencapai tujuan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya, maka pihak pengurus zakat selalu berusaha untuk melakukan inovasi dalam mengembangkan teknik-teknik sistem informasi manajemen dalam pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh sehingga Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya selalu up to date di tengah-tengah masyarakat tanpa meninggalkan ciri utamanya sebagai lembaga Islam yang mengelola zakat, infaq dan shodaqoh.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi lembaga dana sosial yang amanah dan profesional untuk kemandirian yatim

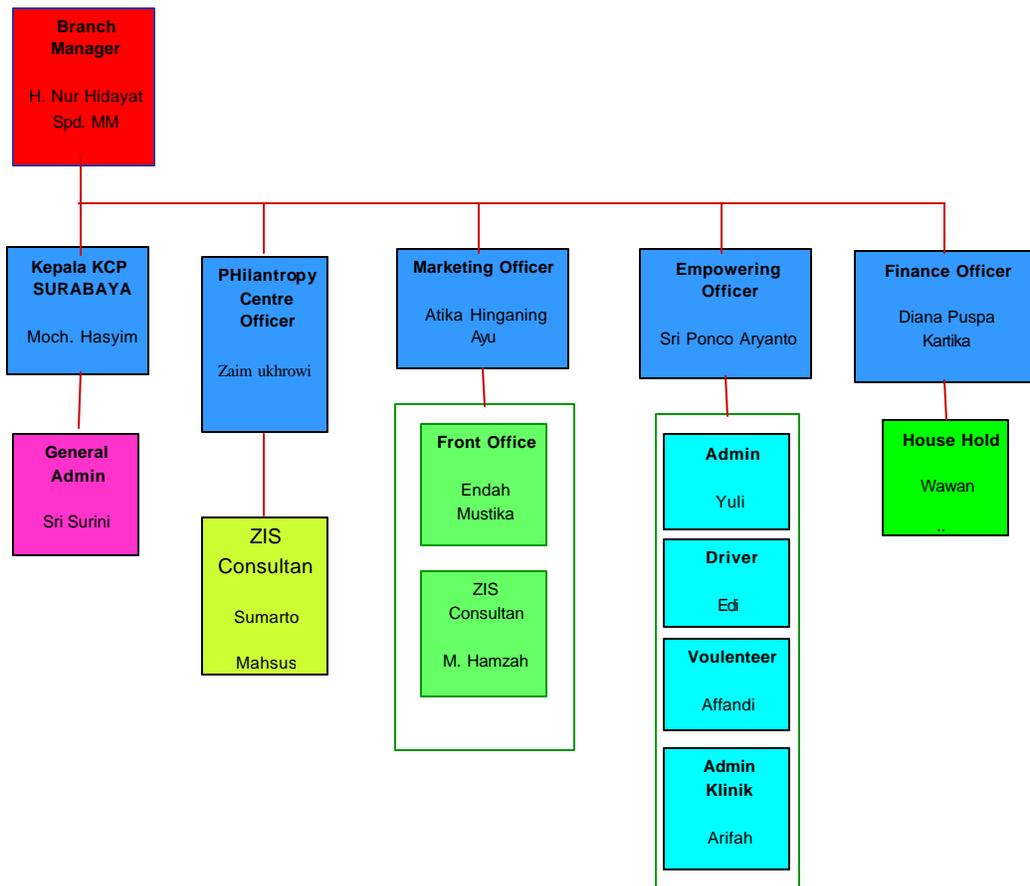
b. Misi

Mengupayakan dana baik dari dalam maupun luar negeri dan menyalurkannya untuk seluruh kebutuhan Dhuafa’.

Dalam pelaksanaanya Yayasan Yatim Mandiri selalu mengedepankan budaya kerja professional, Amanah, Sinergi, Kemudahan, Ketepatan Penyalurandan Kejelasan Laporan

4. Susunan Keanggotaan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya struktur kepengurusan:



5. Program kerja Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya

Untuk mencapai tujuan visi dan misi maka Yayasan Yatim Mandiri merealisasikan beberapa program diantaranya :

a. Program pendidikan

1) Bantuan dana Pendidikan (BPD)

Esensi program ini adalah kepengasuhan anak yatim berbentuk support dana rutin biaya pendidikan sesuai jenjang yang ditempuhnya. Yatim sebagai anak asuh dan muzakki sebagai Orang Tua Asuh. Setiap bulan, muzakki menyisihkan nominal donasi yang telah ditentukan berdasar kebutuhan anak asuhnya.

Keuntungan program ini, Muzakki akan mendapatkan laporan perkembangan anak asuh secara rutin maupun berkala. Dengan itu akan terbangun hubungan emosional yang cukup dekat sehingga berdampak positif terhadap kebahagiaan hidup para Muzakki. Program BDP benar-benar merupakan pilihan paling strategis ungkapan kepedulian muzakki atas keberlangsungan pendidikan anak yatim.

b. Program Kesehatan

Layanan ini bersifat cuma-cuma dan bisa dinikmati oleh yatim baik yang tinggal di asrama maupun non asrama. Program

Yatim Mandiri yang fokus pada penanganan kesehatan khususnya untuk anak-anak yatim, meliputi :

- 1) Pemeriksaan Kesehatan
- 2) Konsultasi Gizi dan Kesehatan bagi anak-anak yatim
- 3) Bantuan Kesehatan untuk yatim korban bencana
- 4) Mobil Yatim Sehat Indonesia (Yatim Sehati)

c. Program Yatim Mandiri Peduli

- 1) Bantuan modal usaha kecil

Yayasan Yatim Mandiri menjalin sinergi untuk mengoptimalkan zakat secara produktif khususnya dalam pembiayaan usaha mikro. Yayasan Yatim Mandiri mengajak kerjasama kemitraan seluas-luasnya dengan para muzakki dan mitra usaha membantu memberdayakan saudara kita seiman.

Program ini berorientasi pada 3 jenis bantuan :

- a) Bantuan pinjaman dana usaha
- b) Bantuan pinjaman pembelanjaan sarana usaha
- c) Membantu pengembangan jaringan usaha

d. Program rehabilitasi dan aksi sosial

- 1) Bina Desa

Program yang mengoptimalkan pada pemberdayaan desa-desa miskin di Indonesia. Program ini difokuskan pada pembinaan rohani, pemberdayaan ekonomi masyarakat, penyaluran beasiswa yatim dan dhuafa. Program Bina Desa ini dilakukan secara integral untuk membangun kemandirian desa tertinggal Bidang Ekonomi Pemberdayaan Ekonomi Umat

2) Siaga Gizi

Kondisi terakhir bangsa yang masih menyisakan masalah rawan gizi di beberapa daerah menantang kami meluncurkan inovasi optimalisasi bantuan pangan dalam bentuk cornet. Kami sedang mengembangkan produk sayur, daging dan buah dalam kemasan kaleng. Aksi sosial pun menjadi lebih mudah karena mampu menjangkau ke setiap daerah tanpa repot masalah pengemasan. Makanan tetap segar dan siap saji.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan sistem informasi manajemen

Yayasan Yatim Mandiri adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang memfokuskan pada pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf secara lebih professional dan membuka jaringan informasi yang lebih luas. Dengan menggunakan sistem informasi manajemen mendorong pengelolaan yang profesional, transparan dan *accountable*.

Yayasan Yatim Mandiri dalam pendistribusian menggunakan *web* dan *fundraising system* sehingga mampu menayangkan produk dan programnya di internet.

Berikut ini hasil wawancara dengan Hasil wawancara dengan ketua umum Yayasan bapak Mochamad Hasyim Pada mulanya sistem informasi manajemen di Yayasan Yatim Mandiri masih dilakukan secara manual tanpa alat bantu perangkat modern. Perkembangan yang tampak dimasa ini adalah:

- a. Penyimpanan arsip sudah teratur dan terpisah-pisah
- b. Sudah mulai melengkapi bukti-bukti transaksi namun masih bersifat sederhana.

Sampai ditahun 2006 sampai sekarang, perubahan yang terjadi sangat pesat, sehingga akan membawa karyawan Yayasan Yatim Mandiri dari masyarakat prainformasi menuju masyarakat informasi dengan menggunakan alat bantu komputer. Semua kegiatan sistem informasi manajemen dilakukan dengan sistem komputerisasi agar mempermudah dalam pembagian kerja, sistem pengarsipan yang telah terpisah sesuai dengan bagiannya masing-masing dan juga data yang dirubah ke informasi sangat mudah dalam memprosesannya untuk dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Mengingat pengelolaan sistem informasi manajemen sangatlah berat jika tanpa menggunakan alat bantu komputer. Alasan-alasan yang melatar belakangi menggunakan komputer, sebagai berikut:

- a. Keterlambatan dalam memproses segala kegiatan yang menyangkut administrasi, mulai dari transaksi dana, penataan data, penyimpanan data, pengolahan data yang semuanya membutuhkan tempat, waktu dan biaya yang banyak, seperti halnya proses transaksi dana kepegawaian.
- b. Keterlambatan memberikan informasi kepada muzakki zakat.
- c. Penyimpanan data di rak dan data (arsip) seringkali terjadi kekeliruan dalam penempatan, kerusakan, kehilangan dan lain sebagainya.

Dalam pengembangan lembaga pengelola zakat, tak bisa lepas dari sistem komputerisasi. Dengan demikian akan memudahkan pengumpulan, pendistribusian, maupun pelaporan kepada masyarakat. Ungkapan bapak Mochamad Hasyim selaku kepala Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya memaparkan bahwa:

Dengan menggunakan sistem informasi manajemen masyarakat tentunya akan memiliki kepercayaan yang lebih tinggi kepada lembaga pengelola zakat. Dan pengembangan zakat di kalangan masyarakat akan dapat berjalan dengan lebih baik. Karena kepercayaan masyarakat telah tumbuh dengan baik. Serta mempermudah kami dalam pengawasan pelaksanaan pengelolaan zakat.³⁵

³⁵ Hasil wawancara dengan Ketua Umum Yayasan, Bpk. Mochamad Hasyim, (Tanggal 10 Mei 2010)

Sistem komputerisasi melalui Website dan majalah. Seperti paparan bapak Mochamad Hasyim selaku kepala Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya mengatakan:

Selama ini sistem informasi yang kita pakai masih dalam tahap pengembangan, seperti website, kita masih dalam proses penyempurnaan walaupun sudah dapat diakses secara mudah dan majalah yatim itu diterbitkan satu bulan satu kali. Isinya tentang program-program atau agenda-agenda yang telah berjalan di masing-masing cabang yayasan. Harapan kami dari proses pengelolaan web dan fundraising system serta majalah sehingga mampu menayangkan produk dan programnya di internet adalah bentuk informasi yang mudah diterima oleh masyarakat”³⁶

Sistem ini dipakai dalam yayasan ini dalam pelaksanaan sistem dan pengelolaan zakat dapat mengkoneksikan data dari pusat dengan cabang-cabangnya. Sehingga mudah dalam mengakses data baik mengirim atau mendownload data yang telah dikirim dari Yayasan Yatim Mandiri pusat. Selain itu, lembaga pengelola zakat juga akan memiliki sistem informasi pengumpulan yang mampu mengadministrasikan pendaftaran *muzakki* secara otomatis. keberadaan sistem ini memang sangat diperlukan dalam pengembangan zakat.

Pengelolaan zakat dapat diakses melalui website Yayasan Yatim Mandiri yang memfasilitasi layanan *ZIS Consultant* Yatim Mandiri tentang konsultasi zakat dan keislaman, kesehatan, keluarga, dan konsultasi umum dan tranfer via banking dan sms, sehingga muzakki

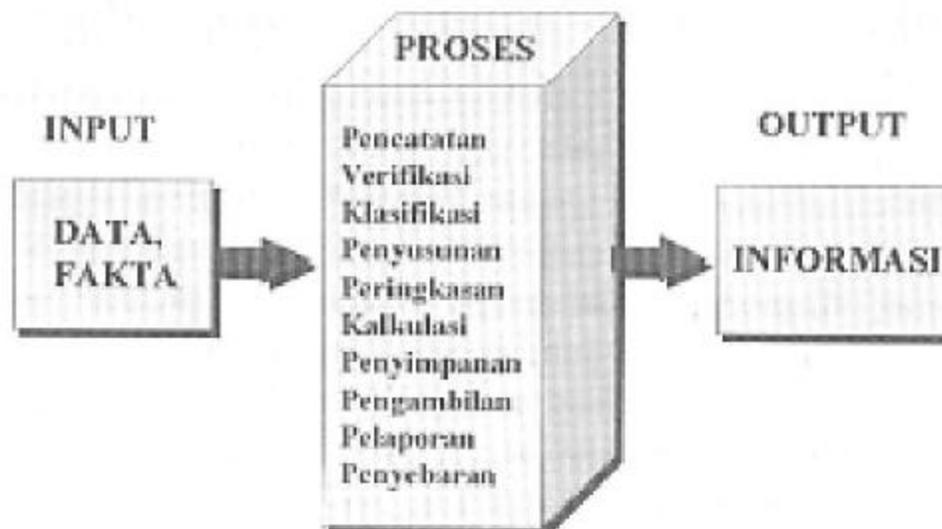
³⁶ Hasil wawancara dengan Ketua Umum Yayasan, Bpk. Mochamad Hasyim (Tanggal 7 juni 2010)

mudah dalam menyalurkan zakatnya. Didalam website ini ada pelaporan pertanggung jawaban keuangan ZIS di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya dibuat setiap bulan sekali yang diupload. Berkenaan dengan laporan pertanggung jawaban ZIS yang telah dilakukan oleh badan pelaksana, yang mana tugasnya adalah menyelenggarakan tugas administratif di Yayasan Yatim Mandiri, mengumpulkan dan mengelola data yang diperlukan untuk penyusunan rencana pengelolaan zakat, menyelenggarakan tugas penelitian dan pengembangan, komunikasi, informasi dan edukasi pengelolaan zakat.

Sedangkan dalam penyebarluasan pengelolaan zakatnya melalui majalah, Majalah Yatim diterbitkan setiap bulan satu kali yang berisikan tentang artikel-artikel keagamaan dan skill yang ditulis oleh pemuka agama ataupun pengurus yayasan serta program yang telah dilaksanakan dimasing-masing cabang.

BAGAN I

Tahap proses data menjadi informasi



Aktivitas pemrosesan informasi dasar (atau pemrosesan data) yang terjadi antara lain:

a. Input Data

Data mengenai transaksi dan kegiatan lainnya harus ditangkap dan disiapkan untuk pemrosesan untuk aktivitas input. Input biasanya berbentuk aktivitas *entri data* seperti pencatatan dan pengeditan. Para pemakai akhir biasanya memasukan data secara langsung ke dalam sistem komputer, atau mencatat data mengenai transaksi dari beberapa jenis media fisik. Hal ini biasanya meliputi berbagai aktivitas edit untuk memastikan bahwa mereka telah mencatat data dengan benar. Begitu dimasukkan, data bisa dipindahkan ke dalam media yang dapat dibaca mesin, seperti *magnetic disk* hingga dibutuhkan untuk pemrosesan.

Data yang didapat peneliti dalam Yayasan Yatim Mandiri antara lain:³⁷

1) Data teks

³⁷ Hasil Dari wawancara dengan Staf Ahli Zaim Ukhrowi (Tanggal 7 juli 2010)

Data teks dalam Yayasan Yatim Mandiri terdiri dari surat-surat yayasan, Data transaksi keuangan muzakki Zakat, Data pelaporan hasil rapat dan kerja, artikel-artikel.

2) Data gambar

Data ini berwujud gambar, foto dan grafik. Format penyimpanan gambar yang sering digunakan adalah format JPG (*joint photographic export group*), TIFF (*taged image file format*), GIF (*graphical interchange format*), antara lain: Foto dokumentasi kegiatan-kegiatan yayasan,

b. Pemrosesan data menjadi informasi

Data biasanya tergantung pada aktivitas pemrosesan seperti perhitungan, perbandingan, pemilahan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran. Aktivitas-aktivitas ini mengatur, menganalisis, dan memanipulasi data, hingga mengubahnya ke dalam informasi bagi para pemakai akhir. Kualitas data apapun yang disimpan dalam sistem informasi juga harus dipelihara melalui proses terus-menerus dari aktivitas perbaikan dan pembaharuan.

Dalam pemrosesan data menggunakan perangkat komputer dan software *operating system Microsoft Windows XP* dan menggunakan aplikasi *Zakka 1.0*, *Microsoft Access (Database Management System, DBMS)*, *Dreamweaver*, *Adobe Photoshop*, *Adobe Page Maker* dan *Joomla* serta komputer berbasis *online*. Data

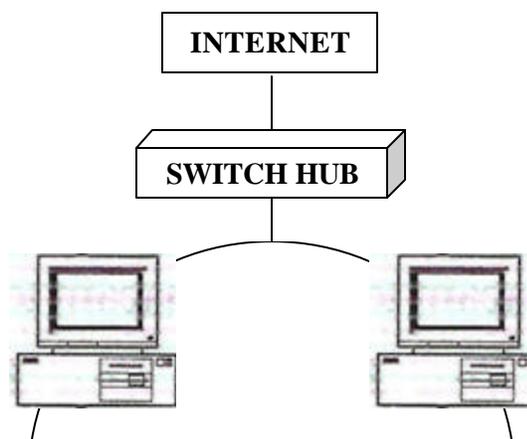
yang ada diklasifikasikan, data teks seperti artikel itu diverivikasi terlebih dahulu. Yang sesuai dengan tema majalah maka artikel akan diterbitkan sedangkan artikel dan foto-foto kegiatan yang tidak sesuai tema majalah yang akan keluar disimpan untuk diterbitkan pada seri berikutnya.

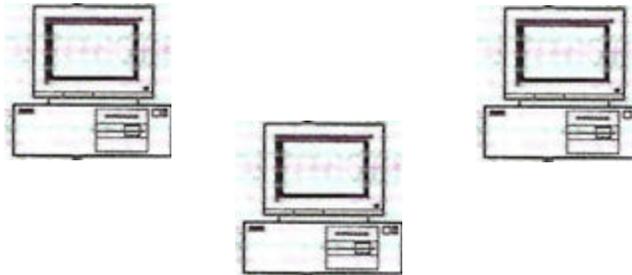
Tahap pemrosesan majalah sebelum cetak, mengklasifikasikan dan memverifikasikan data seperti artikel dalam bentuk file MS Word, laporan muzakki dalam bentuk file MS Excel dan foto-foto kegiatan yang status file nya JPEG, TIFF, GIF. Untuk diedit menggunakan software Adobe Photoshop dan Adobe Page Maker. Sedangkan pada pemrosesan update Website file yang digunakan dalam bentuk java flash, SWF, JPEG, TIFF, GIF untuk diedit menggunakan software Adobe Photoshop, Dreamweaver dan Joomla serta di upload dengan koneksi internet speedy.

Komputer input sampai dengan komputer output saling terkoneksi dalam satu sistem jaringan. Jaringan yang digunakan dalam koneksi sharing.

Bagan II

Struktur Koneksi Sharing





c. Output Produk Informasi

Informasi dalam berbagai bentuk dikirim ke pemakai akhir dan disediakan untuk mereka dalam aktivitas output. Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan produk informasi yang tepat bagi para pemakai akhir. Produk informasi umum meliputi pesan, laporan, formulir, dan gambar grafis yang dapat disediakan melalui tampilan video, respons audio, produk kertas, dan multimedia.

d. Penyimpanan Data

Penyimpanan adalah komponen dasar sistem informasi. Penyimpanan adalah aktivitas sistem informasi tempat data dan informasi disimpan secara teratur untuk digunakan kemudian. Dalam penyimpanan data dan informasi, Yayasan Yatim Mandiri menggunakan dua kriteria

- 1) Penyimpanan data menggunakan rak arsip yang berjumlah 3 yang masing-masing bagian dipakai sebagai dokumen pengganti apabila komputer ada kerusakan.
- 2) Penyimpanan data memakai komputer adalah laporan-laporan dari hasil final masing-masing bagian dan dilakukan pemrosesan data, dengan dilakukan pengklasifikasian data, penganalisaan data dan dengan menggunakan ID (*identification data*) sehingga dalam pencarian data dan informasi akan lebih mudah.

Semua data dan informasi yang dipakai dan dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan program kerja kedepan. Seperti Data transaksi keuangan muzakki Zakat, Data pelaporan hasil rapat dan kerja dan data yang digunakan dalam pengelolaan dan pendistribusian Majalah dan Website.

2. Faktor yang mendorong dan menghambat dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen

Sistem informasi manajemen dapat diambil banyak manfaat, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sentralisasi dan distribusi data lebih mudah dimonitor
- b. pengarsipan yang lebih rapi dan bebackup data yang terkontrol

- c. Data dapat divisualisasikan dalam berbagai bentuk grafis, tabel, atau fasilitas multi media lainnya ada saat itu juga
- d. Resource sending, yaitu suatu usaha untuk menghilangkan jarak, dimaksudkan untuk mengirim, mengakses dan memonitor data yang dapat dilakukan di satu tempat saja dan dalam waktu yang bersamaan.
- e. Pengaksesan data yang terkendali dengan memanfaatkan sistem keamanan data dalam suatu struktur organisasi komputerisasi yang terekam dalam suatu *database*
- f. Sistem pelaporan yang cepat, tepat, *up to date* sehingga kebijaksanaan dan pengambilan keputusan lebih cepat dan cermat dilakukan
- g. Mempercepat proses transaksi penyaluran dana zakat
- h. Tidak membutuhkan tenaga kerja terlalu banyak sehingga pekerjaan dapat dialihkan menanganani bidang-bidang yang lebih penting
- i. Pendelegasian dan pembagian tugas administrasi lebih mudah dan lebih cepat dilakukan
- j. Secara tidak langsung bisa memberi wawasan di bidang teknologi informasi kepada muzakki dana zakat yang dampaknya sangat besar dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas umat.

Sistem informasi manajemen berperan dalam proses perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan berhubungan erat dengan perangkat komputer. Adapun faktor yang mendukung dalam pelaksanaannya:

- a. Perangkat keras (*hardware*) menggunakan PC (*Personal Computer*) yang bermerek Hewlet Packard yang mempunyai spesifikasi prosesor Pentium 4 Dual Core, Random access memory 2GB, optical drive DVD-RW, Hardisk Seagate 250GB, LCD Hewlet Packard, keyboard dan Mouse serta printer Hewlet Packard deskjet D3240 dan Epson R290. Pada hardware Jaringan komputernya terdiri dari Koneksi Speedy 2MB, modem D-Link, Switch Hub D-Link 16 port, Kabel LAN Belden USA.
- b. Perangkat lunak (*software*) yang menggunakan *operating system Microsoft Windows XP* dan menggunakan aplikasi *Zakka 1.0*, *Microsoft Access (Database Management System, DBMS)*, *Dreamweaver*, *Adobe Photoshop*, *Adobe Page Maker* dan *Joomla*. Untuk mempermudah dalam menangani pengelolaan yang berbasis data perangkat lunak (*software*) yang digunakan *Microsoft Access*. Sedangkan pada Jaringan komputernya menggunakan sistem sharing, sehingga semua komputer dihubungkan dengan kabel lan dan masing-masing komputer dapat mengirim informasi atau data kekomputer yang lainnya.

- c. Tenaga ahli ini terdiri dari *Teknisi Hardware dan Software*, yang bertugas membenahi trouble shooting pada perangkat keras (*hardware*) komputer disaat komputer mengalami hank ataupun *operating system* mengalami trouble dikarenakan virus atau yang lainnya. *Programer*, yang bertugas mengoperasikan beberapa software baik Dreamweaver, Adobe Photoshop, Adobe Page Maker, Joomla dan pengolahan data.
- d. Data yang dikelola dalam Yayasan Yatim Mandiri adalah artikel-artikel dari beberapa pemuka agama yang akan dikirim kepusat untuk dimasukkan kemajalah dan website yayasan, tentang zakat, infaq dan shodaqoh serta, administrasi. Dan dokumentasi berupa foto.
- e. Prosedur yang dimaksud disini adalah peraturan-peraturan dalam mengerjakan bagian masing-masing. Seperti halnya pada bidang Teknologi Informasi.³⁸

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

- a. Tenaga ahli dibidang programer jumlahnya hanya satu dicabang surabaya, jadi dalam mengaudit data yang harus diupdate dalam *website* terkadang mengalami *out of date*. Dan permasalahan teknisi softwarenya pada sistem keamanan yang masih belum sempurna, terkadang dalam 2-3bulan melakukan reinstall software.

³⁸ Hasil Dari wawancara dengan Staf Ahli Zaim Ukhrowi (tanggal 7 juli 2010)

b. Perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) terbatasnya sarana yang dimiliki dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen. Pada perangkat keras (*hardware*) kurangnya jumlah unit personal komputernya sedangkan pada perangkat lunak (*software*)nya terbatasnya aplikasi yang digunakan sehingga keamanan data masih belum terjamin sempurna. Terkadang terganggu oleh *virus* ini tidak merusak data, tetapi berkembang biak dengan memakai memori komputer yang ada sehingga membuat proses program berjalan lambat, *worm* yang kinerjanya melipatgandakan dirinya sendiri dengan cepat dan menyebar ke program lainnya dan trojan ini mempunyai kinerja yang merusak ilegal program yang berada didalam salah satunya mempengaruhi proses operating sistem serta adanya hacking yang menyadap jalur komunikasi dan ikut masuk kedalam sistem komputer. Dan pada koneksi internetnya yang terkadang putus pada saat upload datanya untuk diupdate pada website.

C. Analisis Data

Berangkat dari data-data dan teori-teori yang telah disajikan dalam halaman terdahulu, peneliti akan mencoba menganalisa secara singkat peran sistem informasi manajemen dalam pengelolaan zakat di Yayasan Yatim Mandiri sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Sstem informasi manajemen

Bahwasannya Yayasan Yatim Mandiri telah mulai menerapkan sistem informasi manajemen dalam aktivitas keseharian yayasan. Kesimpulan ini berdasarkan atas data-data yang telah diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Namun ada sedikit kekurangan yang harus dibenai oleh para teknisi yaitu kekurangannya sumber daya manusiannya dalam hal pengelolaan sistem informasi manajemen. Dan sedikitnya pengurus yayasan yang biasa menjalankan komputer untuk itulah para pengurus atau pegawai yayasan akan diberi pelatihan oleh para pengurus yayasan.

Penerapan sistem informasi manajemen berbasis komputerisasi dalam proses pengolahan data diupayakan sesedikit mungkin biaya dan waktu kerja. Seperti digunakannya internet bisa dimanfaatkan oleh para manajer, karyawan serta para pengolah data. Pengolahan data adalah suatu perubahan data mentah agar bentuk, fungsi dan kegunaannya menjadi informasi dengan dilakukan beberapa tahap-tahap penanganan data. Diantaranya adalah penciptaan, pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, kegunaan data dan timbal balik yang terjadi selama proses pengolahan data.

Menurut G.R. Terry yang dikutip Panji Anoraga, pengolahan data terdiri dan enam unsur pokok:

- a. Penginderaan, yaitu mengadakan pengamatan terhadap obyek yang akan diteliti dan mengenai apa saja yang ada dalam pengamatan kita.

- b. Pengumpulan, yaitu mengadakan pengumpulan data dari hasil pengamatan yang telah dilakukan. Agar pengumpulan yang dilakukan dapat sistematis, harus terlebih dahulu mengklasifikasi data yang ada.
- c. Pengolahan: mengadakan pengolahan data yang telah dikumpulkan.
- d. Penyajian: Informasi tersebut disajikan path orang yang akan mengambil keputusan. Dalam penyajian tersebut yang ditekankan adalah kesederhanaan agar tidak dibingungkan orang yang mengambil keputusan.
- e. Penghantaran: dilakukan jika orang informasi berada di tempat yang jauh.
- f. Informasi perlu disimpan untuk mengembalikan keputusan karena dalam pengembalian keputusan tidak hanya dilakukan pada masa sekarang, tapi juga masa yang lalu dan masa yang akan datang.

Penanganan informasi yang dilakukan oleh Yayasan Yatim Mandiri sesuai dengan teori yang ada diantaranya adalah:

- a. Pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang terpercaya sehingga dalam proses pengolahan datanya nanti akan sangat mudah dan berkualitas. Karena dari masing-masing bagian terdapat program-program tersendiri yang nanti akan mempermudah dalam mengklasifikasikan data dan Program Manajemen database. Masing-masing bagian tersebut memberikan laporannya ke komputer

induk sesuai dengan data yang ada. Program dalam mengolah data diantaranya Adobe Photoshop, Adobe Page Maker, Dreamweaver dan Joomla serta *operating system*-nya menggunakan Microsoft Windows XP.

- b. Pengolahan data yang dilakukan di Yayasan Yatim Mandiri, yaitu dengan mengklasifikasikan data dan masing-masing program, mana data-data tersebut yang harus dirubah ke informasi dan mana data yang akan dijadikan sebagai file arsip. Hal ini sangat relevan sekali sebagai informasi yang benar-benar akurat untuk bahan pengambilan keputusan.
- c. Penyimpanan data yang dilakukan oleh Yayasan Yatim Mandiri kurang sedikit perhatian, akan tetapi sangat fatal bila terjadi kecelakaan kerja, seperti kebakaran data file hilang atau rusak dan sebagainya. Karena sekali dibuat, sebuah database harus disimpan dan diproses dalam suatu bentuk yang dapat dimanfaatkan oleh manajer. Data tersebut dapat dimuat oleh komputer untuk memudahkan pengaksesan oleh pemakainya. Dengan menggunakan dua aspek, yaitu rak arsip dan hard disk komputer, penyimpanan yang dilakukan akan lebih baik bila dengan digunakannya flash disk dan dibackup ke-CD sebagai jaga-jaga. Karena komputer bisa saja mengalami kerusakan atau *error* untuk sementara waktu, kalau data informasi yang dibutuhkan dengan segera pada saat itu sedangkan komputer yang ada mengalami kerusakan, maka ada pengganti

sebagai data yang tersimpan di rak arsip dan hard disk komputer. Data sistem informasi manajemen harus data terbaru, oleh karena itu database Perlu diperbaruhi setiap saat. Operator komputer atau programer dapat memperbaruhi database secara manual dengan menggunakan flashdisk dan kemudian melakukan perubahan data lama dengan yang baru apabila terjadi kerusakan tersebut.

- d. Data yang sudah dirubah bentuk, fungsi dan kegunaannya menjadi informasi, seperti yang dilakukan oleh Yayasan Yatim Mandiri, dengan mengelompokkan informasi yang akan dipakai sebagai bahan pengambilan keputusan. Karena sebagai penunjang perkembangan Yayasan Yatim Mandiri ke depan.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen

- a. Faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen adalah perangkat keras (*hardware*) yang terdiri dari *personal computer* (PC) dan koneksi internet jaringan komputer. Dan perangkat lunak (*software*) menggunakan *operating system* Windows XP, aplikasi yang digunakan *Zakka 1.0*, *Microsoft Access* (*Database Management System, DBMS*), Dreamweaver, Adobe Photoshop, dan dalam pengelolaan websitenya menggunakan aplikasi Joomla. Sedangkan dalam penataan majalah menggunakan Aplikasi Adobe Page Maker.

Pada dasarnya Dalam pengolahan data administrasi yang lebih mudah adalah menggunakan sistem manajemen basis data (*DBMS, Database System Management*). DBMS ini pengoperasiannya melalui zakka 1.0 dan Microsoft Access, Keuntungan yang diperoleh dengan menerapkan sistem ini antara lain:

- 1) Mengurangi duplikasi data sehingga file-file duplikat akan dapat dihapus sehingga tidak terjadi pengulangan data.
- 2) Memperbaiki konsistensi data karena data saling berhubungan sehingga data akan konsisten. Apabila sebuah data diubah maka semua data yang terkait akan ikut berubah secara otomatis.
- 3) Memperbaiki keseragaman data yang didalamnya salah satunya adalah nama-nama karyawan yang disimpan dengan ukuran panjang karakter yang sama pada seluruh sistem basis data.
- 4) Mengembangkan integrasi data sehingga semua file akan saling berhubungan.
- 5) Peningkatan kecepatan akses data dan meningkatkan keamanan. sistem manajemen basis data (*Database Management System*) menyediakan beberapa lapis sistem pengaman untuk menghindari pengaksesan data oleh pemakai yang tidak berhak salah satunya menggunakan username dan password.

Pada koneksi internet jaringan komputer menggunakan paket speedy 2 megabyte yang menggunakan sistem jaringan internet sharing. Jadi belum adanya layanan pengaturan file serta akses internetnya lebih stabil. Jika dikembangkan lagi sistem jaringan yang digunakan bisa menggunakan model koneksi Client-Server. Server berfungsi mengatur lalu lintas data dan proses berlangsungnya jaringan serta dapat menyediakan layanan pengaturan file serta akses internetnya lebih stabil.

Sistem keamanan yang perlu dipakai agar data lebih aman, memasang pengendalian keamanan di sistem informasi dan memeriksa efektivitas pengendalian keamanan yang dipasang. Yang berfungsi menjaga keamanan terhadap perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak serta tenaga ahlinya. Hal-hal yang biasa terjadi secara teknis, kegagalan arus listrik yang dapat merusakkan basis data, sehingga temperatur terlalu panas. Dan pengendalian lain yang perlu dilakukan adalah pengendalian yang dipasang pada proses aplikasinya, sejak tahap *entri* data, tahap pemrosesan sampai tahap pencetakan.

- b. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen
 - 1) Masih memerlukan tambahan Tenaga Ahli dibidang komputerisasi.

- 2) Keterbatasan alat yang tersedia dalam melakukan proses sistem informasi manajemen
- 3) Kurang lengkapnya data-data dari masing-masing bagian
- 4) Dengan menggunakan fasilitas *Online* dan *e-banking* masih belum banyak muzakki yang dapat menggunakannya

Alternatif dalam menangani kendala tersebut Memberikan pelatihan kepada para karyawan dan memberikan motifasi kerja. Apabila data-data yang ada kurang lengkap akan diberikan contoh pengarahan ulang oleh kepala yayasan atau pihak-pihak yang bersangkutan dan sudah dibuat format-format yang baku.

D. Pembahasan

Aktivitas sistem informasi yang penting adalah pengendalian kinerja sistem. Sistem informasi harus menghasilkan umpan balik mengenai aktivitas input, pemrosesan, output, dan penyimpanan. Umpan balik ini harus diawasi dan dievaluasi untuk menetapkan apakah sistem dapat memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Kemudian, aktivitas sistem yang tepat harus disesuaikan agar produk informasi yang tepat dihasilkan bagi para pemakai akhir.

1. Proses perencanaan merupakan aktifitas awal dalam menentukan arah jalannya roda organisasi. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien mungkin. Untuk

merealisasikan formulasi tujuan, harus dilakukan fungsi perencanaan terlebih dahulu, baik secara tertulis maupun tidak, secara sederhana maupun rumit, sehingga timbul aktifitas yang efektif. Salah satu langkah sistem informasi dalam merencanakan pengelolaan zakat adalah mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Maka dalam proses ini pengelolaan data dalam perangkat kerja sistem informasi manajemen berfungsi berfungsi mengumpulkan, menyaring, mengolah dan mentransformasikan data menjadi informasi yang akan dipergunakan untuk bahan pertimbangan dalam perencanaan.

Beberapa data yang yang dapat dikumpulkan sebagai informasi dalam perencanaan meliputi berbagai hal yang terkait dengan prioritas utama perencanaan misalnya dalam pengolahan data dapat mencari para muzakki yang memiliki respek terhadap pengembangan pengolahan yayasan. Beberapa data yang dapat dikumpulkan sebagai informasi dalam perencanaan meliputi pengolahan data para muzakki yang memiliki respek terhadap pengembangan zakat dan yayasan.

2. Pengorganisasian dalam pengelolaan zakat ini meliputi perincian pekerjaan, pembagian kerja, penyatuan pekerjaan, koordinasi pekerjaan serta monitoring dan reorganisasi. Perincian pekerjaan ini lebih pada penentuan tugas-tugas yang harus dilaksanakan, pada pembagian kerja ini seluruh beban kerja menjadi kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perorangan atau kelompok dan didasari pada kualifikasi yang tepat. Dan pada proses penyatuan pekerjaan merupakan penggabungan kerja para

karyawan dengan cara rasional dan efisien. Selanjutnya koordinasi pekerjaan yang merupakan penetapan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis.

Untuk memonitoringnya mengambil langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektifitas. Tugas pengelola zakat adalah mengkoordinir dan mengarahkan tiap bagian sesuai dengan tujuan yang ada dalam lembaga. Secara tidak langsung informasi seputar kondisi kinerja masing-masing bagian harus diketahui. Sistem informasi pada proses pengorganisasian memiliki peran yang sangat penting. Peran-peran tersebut seperti penyediaan informasi tentang bagian-bagian yang perlu untuk dioptimalakan, jenis keahlian yang dibutuhkan sebagai pengisi pada tiap bagian.

Sehingga proses pengorganisasian ini haru bisa memberikan data-data secara lengkap dan akurat sebagaimana kondisi yang ada. Karena itu unit pengolah data dengan manajer harus terus berjalan secara baik. Dengan informasi

Yang akurat, pengelola data akan mengatur bagian-bagian dengan lebih mudah dan terarah. Sistem informasi berperan besar dalam menunjang penentuan kebijakan bagi para pengelola zakat agar pelaksanaan pengorganisasian mengarah lebih baik.

3. Pengawasan disini tidak hanya mengontrol saja, ia meliputi juga aspek penelitian, apakah yang dicapai itu sesuai dan sejalan dengan tujuan

yang ditetapkan lengkap dengan rencananya. Dalam pengawasan ini sistem informasi memiliki peran, antara lain: penyediaan informasi seputar kinerja karyawan, kondisi berlangsungnya proses pengolahan data, keadaan pembangunan sarana dan prasarana, kualitas out put, kondisi keuangan, serta berbagai informasi dari seluruh bagian yang terkait dengan pelaksanaan pengelolaan zakat.

Dengan demikian sistem informasi dalam pengawasan pengelolaan zakat berposisi sebagai media distribusi informasi tentang berlangsungnya aktifitas yang sedang dan telah terjadi. Informasi dan data yang berkualitas akan dapat membantu kepala yayasan dalam memberikan pengawasan yang lebih baik.

Sistem Informasi Manajemen Sebagai Bahan Pengambilan Keputusan

Informasi yang bisa dipakai sebagai bahan pengambilan keputusan adalah Laporan pengalokasian dana dan Rekap laporan yang dipakai untuk kebutuhan yayasan. Dari informasi yang lebih *up to date* dan terpercaya akan menjadikan sebuah keputusan yang berkualitas, Sehingga mensupport kemajuan yayasan.

Bentuk pelayanan Yayasan Yatim Mandiri dengan menggunakan sistem informasi manajemen

Dalam mengumpulkan dana zakat, infaq dan shodaqoh, Yayasan Yatim Mandiri memberikan layanan berupa fasilitas yang dapat digunakan

oleh para muzakki sehingga tidak membebankan pada saat melakukan penyetoran zakat infaq dan shodaqohnya serta bisa diakses melalui internet. Yayasan Yatim Mandiri dalam mengelola zakat mempunyai muzakki sebanyak 76.493 muzakki. Dari kesemuanya muzakki terkumpul dana sebanyak Rp. 858.595.000,00 dan disalurkan melalui program kerja Yayasan khususnya untuk pendidikan yatim.

Adapun fasilitas yang disediakan oleh Yayasan Yatim Mandiri yaitu:

1. Layanan ambil cepat oleh *ZIS Consultant Yatim Mandiri (website)*,
2. Tranfer via Bank,
3. Layanan 24 jam Yatim Mandiri di Kantor Cabang,
4. Datang langsung ke kantor terdekat

Setiap muzakki ZIS Yatim Mandiri akan mendapatkan secara gratis:

1. Majalah bulanan YATIM, penyejuk hati penjernih pikiran.
2. Kwitansi.
3. Layanan konsultasi masalah hukum Islam, keluarga sakinah, kesehatan, finansial, training.
4. Doa dari ZIS consultant Yatim Mandiri.

Sementara, untuk setiap muzakki Program BDP (OTA) Yatim Mandiri akan mendapatkan secara gratis:

1. Foto dan Identitas Lengkap Anak Asuh.
2. Laporan Perkembangan Prestasi Belajar tiap semester.
3. Bertemu langsung dengan anak asuh.

4. Majalah Yatim tiap bulan.